

ABSTRAK

Sepeda motor telah menjadi budaya dan gaya hidup sebagian masyarakat. Selain itu, sepeda motor sebagai bagian dari perkembangan teknologi di dunia otomotif lalu diasosiasikan dengan maskulinitas. Meski jumlah pengendara sepeda motor laki-laki masih lebih banyak daripada pengendara perempuan di masyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian perempuan juga berperan aktif dalam budaya sepeda motor. Kemunculan wanita sebagai pengendara sepeda motor juga terjadi di salah satu komunitas sepeda motor di Surabaya yaitu CBR Club Indonesia (CCI) Chapter Surabaya. Persentase anggota pria dan wanita dalam klub ini cukup jauh, dimana terdiri dari sekitar 95 pria dan tujuh wanita. Dengan menggunakan teori Maskulinitas Wanita yang dikemukakan oleh Judith Halberstam, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap identitas anggota perempuan CBR Club Indonesia (CCI) Cabang Surabaya berdasarkan maskulinitas yang mereka lakukan. Berfokus pada perilaku sehari-hari dari anggota komunitas perempuan, penelitian etnografi diterapkan sebagai metode dari penelitian ini. Partisipan penelitian ini adalah lima orang anggota perempuan CBR Club Indonesia (CCI) Cabang Surabaya yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menegosiasikan identitas feminin mereka dan menampilkan identitas maskulin, identitas feminin tersebut bergeser. Identitas maskulin menjadi dominan yang tergambar pada kelima anggota komunitas perempuan tersebut.

Kata Kunci: *Komunitas, Gender, Identitas, Maskulinitas, Sepeda Motor*

ABSTRACT

Motorcycle has becoming a culture and lifestyle for some people. Moreover, motorcycle, as a part of technological development in automotive world inevitably has always been associated with masculinity. Even though male motorcycle riders still outnumber female riders in society, it cannot be denied that some women are also taking active roles in the motorcycle culture. The emergence of women as motorcycle riders also occurs in one of motorcycle communities in Surabaya, namely CBR Club Indonesia (CCI) Surabaya Chapter. The percentage of male and female members of this club is quite distant, in which it consists of around 90 males and seven females. Using Judith Halberstam's Female Masculinity theory, the study aims to reveal the identity of the female members of CBR Club Indonesia (CCI) Surabaya Chapter based on the masculinity they have performed. Focusing on everyday behavior of the female members of the community, ethnography research is applied in this study as its method. The informants of this study are five members of CBR Club Indonesia (CCI) Surabaya Chapter who fit the criteria that have been created. In the end, the result of this study explain that by negotiating their feminine identity and performing masculine identity, their identity shifted. The masculine identity becomes dominated portrayed in those five female members of the community.

Keywords: *community, gender, identity, masculinity, motorcycle*